

ABSTRAK

Pembangunan Waduk Jatigede merupakan strategi dan upaya Pemerintah untuk mengatasi kekeringan di musim kemarau dan banjir di musim penghujan khususnya di daerah sekitar Pantura, Jawa Timur. Dibalik upaya pemerintah dalam pembangunan proyek Waduk Jatigede tersebut, ternyata terdapat beberapa dampak yang terjadi, salah satunya yaitu berubahnya fungsi lahan pertanian yang berdampak pada mata pencaharian penduduk yang mayoritas sebagai petani hilang. Tetapi Waduk Jatigede juga berpotensi menjadi tempat wisata kelas dunia yang terbuka. Dengan mengusung kedekatan dan kebersamaan antara individu didalam suatu keluarga, maka perancang membuat tempat makan terapung. Dimana tempat makan terapung memposisikan fasilitasnya sebagai *family meeting point*, yaitu tempat makan lesehan ala sunda dengan pemandangan waduk yang membidik keluarga kecil dan besar sebagai target primer penjualannya.

Kata Kunci: Waduk Jatigede Sumedang, Tempat Makan Terapung, *Family Meeting Point*